

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan oleh penulis selama pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pada An. K di Gedung amarta RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang adalah pengkajian dilakukan oleh penulis pada hari Kamis, 4 November 2021 dengan menggunakan metode *autoanamnesa* dan *allowanamnesa* dengan 2 metode tersebut data terpenuhi. Diagnosa utama yang muncul pada An. K saat dilakukan pengkajian adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang ditegakkan berdasarkan data dan sesuai teori. Intervensi keperawatan yang digunakan meliputi bina hubungan saling percaya, kenalkan halusinasi, kontrol halusinasinya dengan cara: menghardik, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari.

Implementasi yang sudah dilakukan penulis pada An. K dilakukan sesuai rencana yang telah disusun. Rencana keperawatan yang dapat diimplementasikan yaitu membina hubungan saling percaya, mengajarkan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, mengontrol halusinasi dengan cara minum obat dengan benar dan teratur, dan mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Evaluasi dari proses asuhan keperawatan yang penulis lakukan pada An. K berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan bahwa pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara SP 1

menghardik, SP 2 minum obat dengan benar dan teratur, SP 3 bercakap-cakap dengan orang lain. Masalah pasien sudah teratasi, pasien paham dengan SP yang sudah diberikan.

B. Saran

1. Penulis

Penulis dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan dapat meningkatkan dalam pemberian asuhan keperawatan dan strategi pelaksanaan pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dalam pengembangan diri dan melaksanakan fungsi perawat.

2. Institusi pendidikan

Diharapkan lebih memberikan fasilitas bagi mahasiswa dalam menyediakan buku-buku referensi yang lengkap dan terbaru. Koordinator pembimbing dan mahasiswa harus lebih baik agar ada persepsi yang sama. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan bimbingan klinik kepada mahasiswa secara maksimal, sehingga mahasiswa mendapatkan literatur mengenai asuhan keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensoris: Halusinasi pendengaran

3. Rumah Sakit Jiwa

Untuk RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien jiwa dengan melibatkan pasien jiwa dengan kegiatan di ruangan, lebih sering diajak bekerja sama agar pasien lebih mengenal satu sama lain sehingga menimbulkan kepercayaan.

2. Perawat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa khususnya halusinasi dengan prinsip komunikasi terapeutik.

3. Keluarga pasien

Diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di rumah, khususnya pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi. Mampu memberikan dukungan pada saat di rumah sakit dalam proses pengobatan. Serta keluarga dapat merawat pasien dalam pemberian obat secara teratur dan benar agar tidak kambuh kembali.